

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986869>

<b>A*</b>		<b>Identitas Karya Ilmiah</b>
1	Judul	: Stigma towards leprosy: a systematic review
2	Nama Penulis	: Ihsan Fachry Arba, Afif Nurul Hidayati, Soetjipto*, Damayanti
3	Nama Jurnal	: Journal of Pakistan Association of Dermatologists
<b>B</b>	Peng-index	: jurnal internasional bereputasi SCOPUS Q4 SJR: 2020 : 0.129
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel systematic review ini tentang atigma yang sering dialami oleh pasien kusta, penyebab, dan implikasinya. Kusta merupakan penyakit infeksi karena Mycobacterium leprosy yang mempunyai 5 tipe yang ditentukan oleh banyaknya kuman dan kuat lemahnya sistem imunitas pasien, yaitu tipe TT, BT, BB, BL, LL. Tipe TT, BT terjadi pada orang dengan imunitas cukup baik dengan jumlah kuman relative sedikit, sedangkan tipe BB, BL, dan LL terjadi pada orang dengan imunitas kurang baik dan jumlah kuman banyak. Pasien kusta dengan segala manifestasi dan kecacatannya sering mendapatkan stigma dan diskriminasi, sehingga mengucilkan diri, tidak diterima lingkungan, sulit mendapat pekerjaan. Hal tersebut takut untuk berobat sehingga perlu mendapat perhatian dan perlu dicarikan solusi untuk pemecahannya.</li> <li>2. Artikel ini memuat hasil analisis dari semua penelitian tentang stigma kusta melalui PubMed dan Science Direct, didapatkan 13 penelitian dengan total subjek 2.636 pasien. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor penyebab stigma, 8 penelitian membahas ketakutan tertular penyakit, 10 penelitian membahas manifestasi eksternal penyakit, dan 3 penelitian membahas beban keluarga; 7 studi membahas kesalahpahaman budaya dan masyarakat. Semua studi membahas manifestasi stigma, 10 studi membahas tentang stigma yang diantisipasi, dan 11 studi membahas stigma yang terinternalisasi. Semua penelitian membahas dampak sosial dan psikologis stigma terkait kusta, 3 penelitian membahas dampak kesehatan. Manifestasi utama dari stigma terhadap kusta adalah penghindaran, pengucilan sosial dan menyembunyikan penyakit, dan dampak utama isolasi sosial dari masyarakat, berkurangnya kesempatan kerja, dan perasaan terkucikan, dan berakibat takut atau enggan berobat.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kelainan dermatologi dan venereologi (kelainan kulit dan kelamin) akibat kelainan imunologis (Keahlian pengusul adalah kelainan dermatologi dan venereologi terkait imunologis dan kelainan dermatologi dan venereologi terkait HIV/AIDS)</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Paparan Sinar UVA-UVB Matahari terhadap Ekspresi Heat Shock Protein (HSP) 72 dan Apoptosis (Rasio Bax/Bcl-2) yang Berperan pada Imunosupresi Limfosit T CLA+ Darah Tepi</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="http://jpad.com.pk/index.php/jpad/article/view/1658">http://jpad.com.pk/index.php/jpad/article/view/1658</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1560-9014</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 4, corresponding author</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 kali tiap tahun</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Dermatology</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10% Primary Source tidak lebih dari 6% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		$(39,16 \times 40\%) / 3 = 5,22$
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya

Surabaya, 31 Januari 2023

Penilai Angka Kredit I



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986869>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Stigma towards leprosy: a systematic review	
2	Nama Penulis	: Ihsan Fachry Arba, Afif Nurul Hidayati, Soetjipto*, Damayanti	
3	Nama Jurnal	: Journal of Pakistan Association of Dermatologists	
B	Peng-index	: jurnal internasional bereputasi SCOPUS Q4 SJR: 2020 : 0.129	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel systematic review ini tentang atigma yang sering dialami oleh pasien kusta, penyebab, dan implikasinya. Kusta merupakan penyakit infeksi karena Mycobacterium leprosy yang mempunyai 5 tipe yang ditentukan oleh banyaknya kuman dan kuat lemahnya sistem imunitas pasien, yaitu tipe TT, BT, BB, BL, LL. Tipe TT, BT terjadi pada orang dengan imunitas cukup baik dengan jumlah kuman relative sedikit, sedangkan tipe BB, BL, dan LL terjadi pada orang dengan imunitas kurang baik dan jumlah kuman banyak. Pasien kusta dengan segala manifestasi dan kecacatannya sering mendapatkan stigma dan diskriminasi, sehingga mengucilkan diri, tidak diterima lingkungan, sulit mendapat pekerjaan. Hal tersebut takut untuk berobat sehingga perlu mendapat perhatian dan perlu dicarikan solusi untuk pemecahannya.
		2.	Artikel ini memuat hasil analisis dari semua penelitian tentang stigma kusta melalui PubMed dan Science Direct, didapatkan 13 penelilian dengan total subjek 2.636 pasien. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor penyebab stigma, 8 penelitian membahas ketakutan tertular penyakit, 10 penelitian membahas manifestasi eksternal penyakit, dan 3 penelitian membahas beban keluarga; 7 studi membahas kesalahpahaman budaya dan masyarakat. Semua studi membahas manifestasi stigma, 10 studi membahas tentang stigma yang diantisipasi, dan 11 studi membahas stigma yang terinternalisasi. Semua penelitian membahas dampak sosial dan psikologis stigma terkait kusta, 3 penelitian membahas dampak kesehatan. Manifestasi utama dari stigma terhadap kusta adalah penghindaran, pengucilan sosial dan menyembunyian penyakit, dan dampak utama isolasi sosial dari masyarakat, berkurangnya kesempatan kerja, dan perasaan terkucilkan, dan berakibat takut atau enggan berobat.
		3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kelainan dermatologi dan venereologi (kelainan kulit dan kelamin) akibat kelainan imunologis (Keahlian pengusul adalah kelainan dermatologi dan venereologi terkait imunologis dan kelainan dermatologi dan venereologi terkait HIV/AIDS)
		4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Paparan Sinar UVA-UVB Matahari terhadap Ekspresi Heat Shock Protein (HSP) 72 dan Apoptosis (Rasio Bax/Bcl-2) yang Berperan pada Imunosupresi Limfosit T CLA+ Darah Tepi
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	<a href="http://ipad.com.pk/index.php/ipad/article/view/1658">Alamat Web Jurnal / link judul :</a> <a href="http://ipad.com.pk/index.php/ipad/article/view/1658">http://ipad.com.pk/index.php/ipad/article/view/1658</a>
		2.	Keberkajaan ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1560-9014
		3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory
		4.	Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 3 dari 4, corresponding author
		6.	Keberkajaan penerbitan : 4 kali tiap tahun
		7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Dermatology
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10% Primary Source tidak lebih dari 6% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
		$(39,16 \times 40\%) / 3 = 5,22$	
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 01 Pebruari 2023  
Penilai Angka Kredit 2

Prof. Dr. Irwanto, dr, Sp.A(K)  
NIP. 196502271990031010  
Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas  
Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga